

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upah tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan mikro konveksi di Desa Tembok Banjaran. Hal ini dikarenakan penetapan upah yang diterapkan pada industri kecil dan mikro konveksi di Desa Tembok Banjaran didasarkan atas volume pekerjaan atau kapasitas produksi dan lama mengerjakan dari setiap tenaga kerja.
2. Nilai output berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan mikro konveksi di Desa Tembok Banjaran. Hal ini dikarenakan penambahan nilai output industri kecil dan mikro konveksi di Desa Tembok Banjaran akan memperbesar kemampuan usaha dalam menambah jumlah tenaga kerja.
3. Tidak ada perbedaan rata-rata permintaan tenaga kerja dengan penggunaan teknologi mesin lengkap lebih tinggi daripada rata-rata permintaan tenaga kerja dengan penggunaan teknologi mesin tidak lengkap. Hal ini dikarenakan permintaan tenaga kerja di industri kecil dan mikro konveksi Desa Tembok Banjaran tergantung pada kuantitas atau jumlah mesin yang dimiliki, apabila suatu usaha memiliki jumlah mesin sedikit namun memiliki jenis mesin lengkap dibandingkan dengan apabila suatu usaha

memiliki jumlah mesin sedikit hanya salah satu jenis mesin saja maka permintaan tenaga kerja sama, karena sama kuantitas mesinnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implikasi dari penelitian ini perlu adanya usaha pengembangan dari industri yang berskala kecil dan rumah tangga menjadi industri yang memiliki skala lebih besar yaitu skala menengah atau besar. Semakin besar skala industri tersebut akan meningkatkan output, maka akan semakin banyak permintaan akan tenaga kerja. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa nilai output berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Apabila industri banyak menyerap tenaga kerja maka pada gilirannya akan menurunkan tingkat pengangguran.

Upaya pengembangan usaha dari industri kecil dan mikro menjadi industri sedang dan besar tidak terlepas dari peranan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dalam menetapkan kebijaksanaannya dengan melakukan pembinaan bagi industri kecil dan rumah tangga. Dalam hal ini, Pemerintah Kabupaten Tegal perlu melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan industri kecil dan rumah tangga salah satunya dengan pembinaan terhadap pelaku usaha antara lain melalui kegiatan pelatihan, membantu promosi, memberikan bantuan dana dan sarana produksi, magang-magang, studi banding, dan lain-lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain, informasi mengenai statistik daerah Kecamatan Adiwerna yang dimuat oleh Badan Pusat Statistik terakhir publikasi pada tahun 2016, sehingga informasi yang diterima tidak sepenuhnya sesuai dengan keadaan saat ini. Keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai output yang terlalu besar dan nilai output yang terlalu kecil, sehingga logaritma natural diperlukan dalam penelitian ini untuk mengatasi data yang tidak normal. Selain itu, penelitian ini terbatas pada cakupan industri konveksi kecil dan mikro, sedangkan industri konveksi di Desa Tembok Banjaran tidak hanya terbatas industri mikro dan kecil, melainkan industri sedang.

